

ELEMEN PERANCANGAN ARSITEKTUR KOTA

Tataguna Lahan & Aktivitas Pendukung
Bentuk & Massa Bangunan
Linkage System

Ruang Terbuka Kota

Tata Informasi
Preservasi & Konservasi

RUANG TERBUKA KOTA (URBAN OPEN SPACE)

“bukannya dimana harus membangun tetapi dimana tidak boleh membangun”

Di dalam sebuah rencana kota, **ruang terbuka kota** adalah setiap penggunaan dan macam ruang terbuka yang ada, seperti taman raya (park), jalan angkutan umum, pedestrian, jalur hijau, plaza urban dll.

Kerangka Pembahasan

Teori	Sifat	Fungsi & Kebutuhan	Skala	Aspek Pengendalian
Ruang Terbuka Kota (Urban Open Space)	Hard Space (Ruang keras) Soft Space (Ruang lunak)	Linkage	Kota	Pembentuk ruang
		Ekologis	Lingkungan	Tempat
		Rekreasi & Komunikasi	Proyek	Aktifitas utama
		Penyedia cahaya matahari & sirkulasi udara		Comfortabilitas
		Kesan perspektif & vista		Private domain & publik domain

Sifat ruang terbuka

- Hard space
 - Ruang terbuka (tidak tertutup oleh massa bangunan) tetapi tertutup oleh pengerasan (ubin, aspal, plesteran, paving stone dll) dan digunakan kegiatan oleh masyarakat umum di wilayah urban.
 - Secara umum dibatasi dinding arsitektural.
- Soft space
 - Ruang terbuka berbentuk taman (park), kebun (garden), jalur hijau (greenways) yang dapat memberikan kesempatan berekreasi.
 - Dibatas oleh lingkungan alam.

Fungsi Urban Open Space

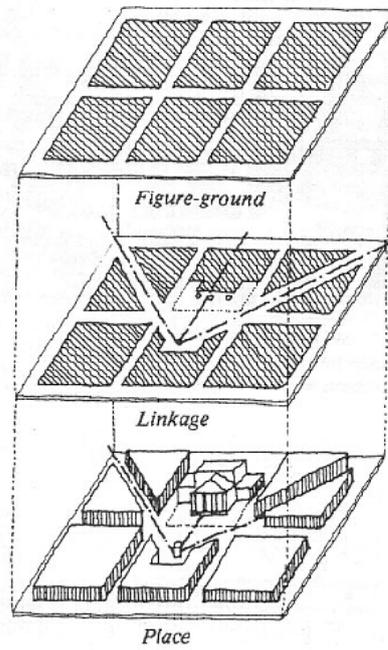
- Menyediakan cahaya dan sirkulasi udara ke dalam bangunan terutama pada bangunan tinggi di pusat kota.
- Menghadirkan kesan perspektif dan vista pada pemandangan kota (urban scene), terutama pada kawasan yang padat di pusat kota.
- Menyediakan area rekreasi dengan bentuk aktifitas yang spesifik.
- Melindungi fungsi ekologis kawasan.
- Memberikan bentuk 'solid-void' kawasan kota.

Bentuk Ruang Terbuka :

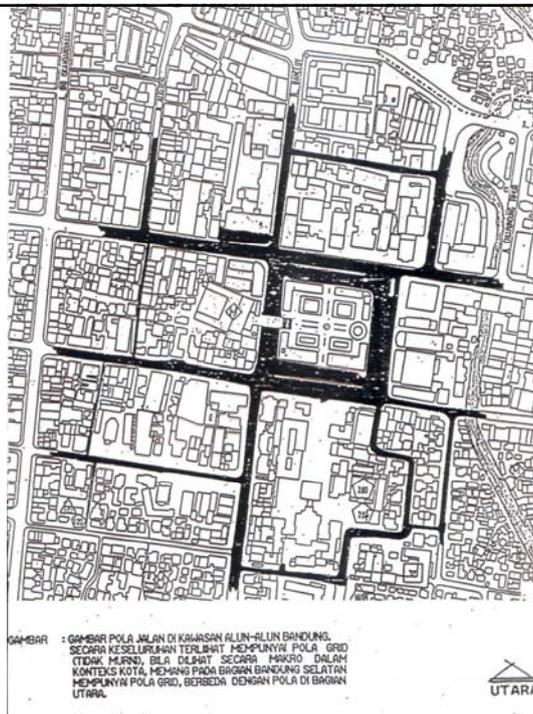
- Lorong (corridor)
 - Misalnya = jalan, sungai, pedestrian dan lain-lain
- Kantong (cluster)
 - Ruang terbuka ini mempunyai batas-batas di sekelilingnya = plaza, square, lapangan, bundaran dan lain-lain.
- Ruang Antar Bangunan
 - Berfungsi sebagai ruang perantara sebagai akibat penyelesaian tapak antara bangunan satu dengan lainnya.
- Sudut Bangunan
 - Merupakan “sumbangan” domain privat untuk kepentingan publik.

"Finding Lost Space," Professor
Roger Trancik

Figure ground theory



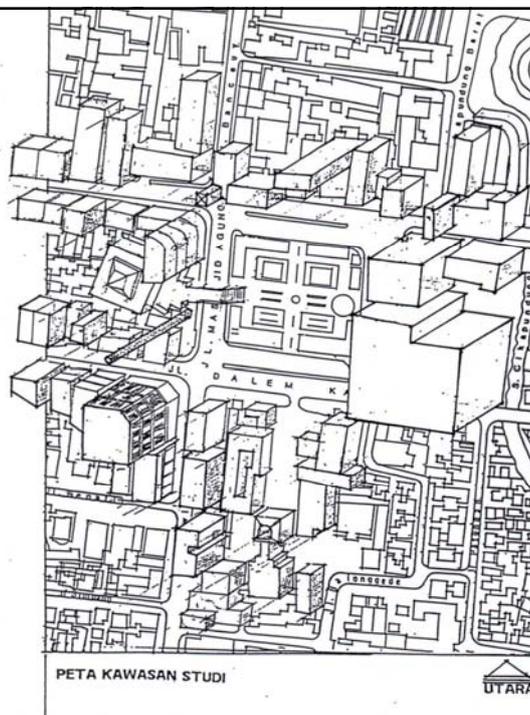
Linkage theory



Open Space



Place





Hong Kong



Open space yang terdapat di area sekitar Guggenheim museum, di perindah dengan sculpture yang unik

Ruang diantara bangunan yang mewadahi berbagai aktivitas sosial, budaya, politik, ekonomi kota, ruang terbuka kota memberi makna pada visual dan kepribadian kota.

Entrance menuju subway yang bersifat open space di daerah pusat kota

Bilbao

Aspek Pengendalian Ruang Terbuka Kota :

- Aspek Fisik
- Aspek Visual
- Aspek Ruang
- Aspek Linkage
- Aspek Kepemilikan

ELEMEN PERANCANGAN ARSITEKTUR KOTA

Tataguna Lahan & Aktivitas Pendukung
Bentuk & Massa Bangunan
Linkage System
Ruang Terbuka Kota

Tata Informasi

Preservasi & Konservasi

Tata Informasi

- Pengertian Informasi dan Orientasi Kota
 - Makna simbolik
 - Terbaca / grafis
- Tanda (Signage)
 - Tulisan (huruf, angka atau kata)
 - Gambar (ilustrasi, dekorasi atau iklan)
 - Lambang (simbol/merk dagang atau status tertentu)
 - Bendera (umbul-umbul)

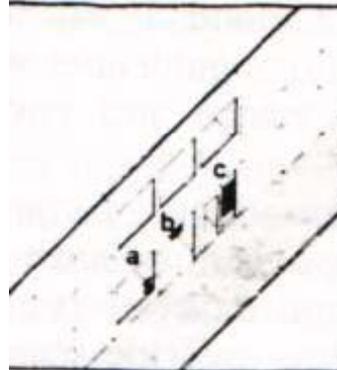
Jenis dan fungsi tanda-tanda

- Identitas
- Nama bangunan
- Petunjuk sirkulasi
- Komersial
- Petunjuk ke lokasi dan fasilitas lain
- Informasi

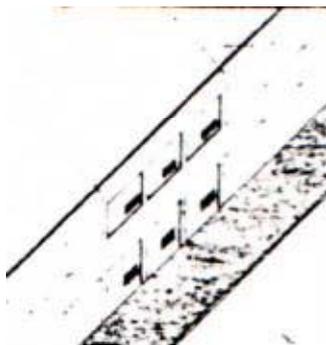
Signage



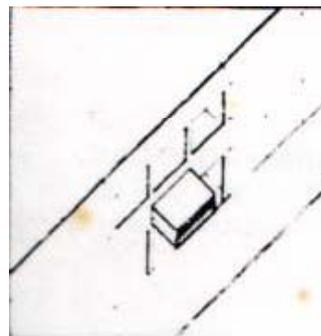
- A. Free-standing signs
- B. Traffic directional sign



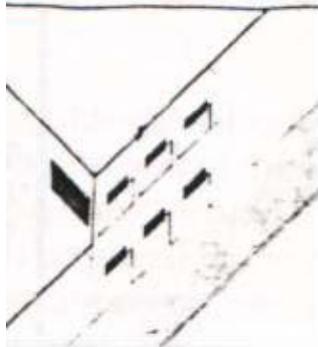
- A. Public services and accessory signs
- B. Business identification sign
- C. Building directory sign



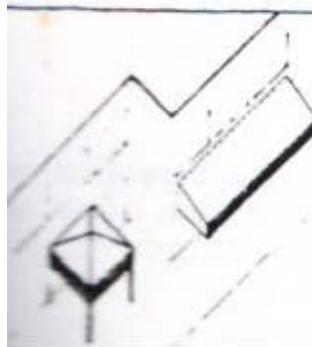
Window signs



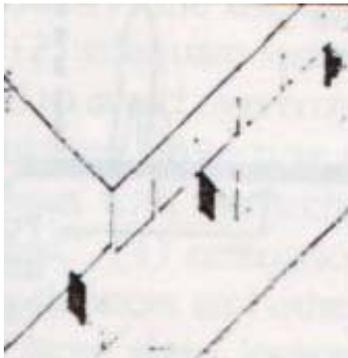
Special Canopy sign



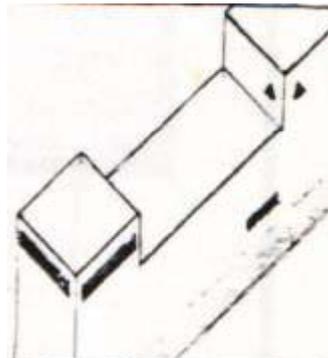
Wall signs



Canopy and awning signs



Projecting signs

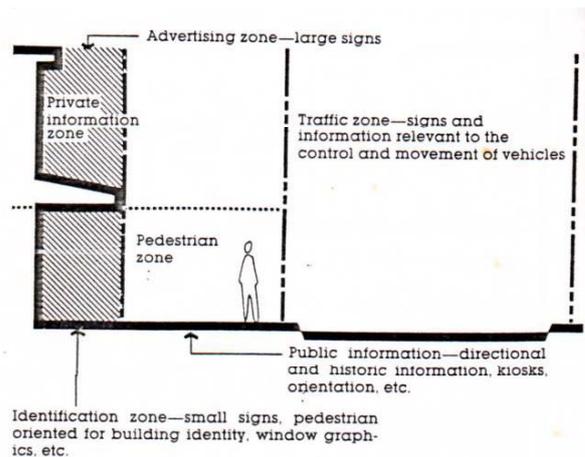


Building Identification sign

Pengendalian Letak Reklame Menurut Zona

- Letak Tanda
 - Zona Pedestrian
 - Zona Lalulintas
 - Zona Reklame
- Keterkaitan Ruang dan Waktu
 - Bersifat Langsung
 - Bersifat Tak Langsung
- Integrasi dengan Bangunan dan Lansekap
- Integrasi dengan Elemen Lansekap
- Kemudahan untuk dibaca
- Pemakaian Simbol

Signage guidelines



2-22: City of Charlotte design guidelines in regard to signage identifying three zones: pedestrian, traffic, and advertising (Source: City of Charlotte, NC).



Bandung

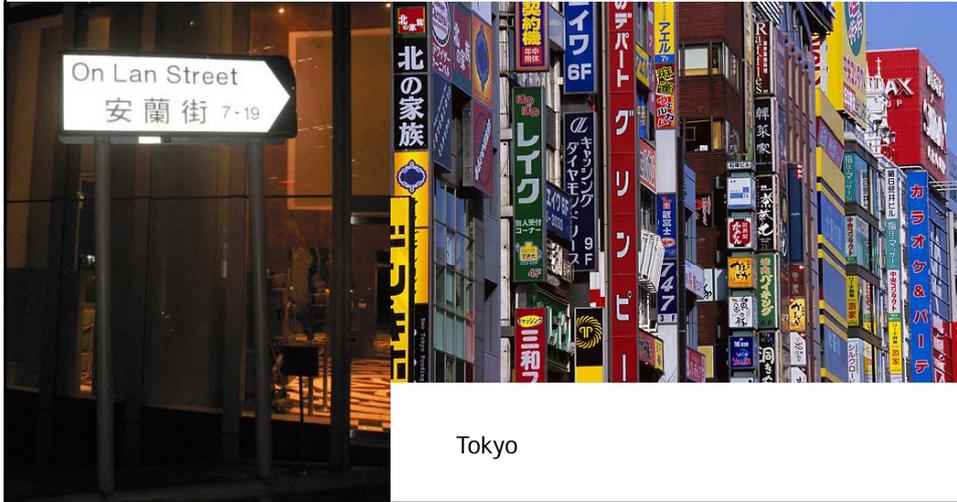


Tanda yang memberikan informasi pada suatu kawasan. Tanda atau signage yang ada di kota ini cukup baik. Tanda-tanda ini menggambarkan keadaan atau aturan-aturan yang ada di kota tersebut



New York

Dari segi perancangan kota, papan/nama/reklame/informasi perlu diatur agar terjalin kecocokan lingkungan, pengurangan dampak visual negatif, mengurangi kebingungan dan kompetisi antara papan informasi publik dan papan reklame. Papan nama/reklame yang dirancang baik akan menambah kualitas tampilan bangunan dan memberi kejelasan informasi usaha.



Tokyo

Bentuk-bentuk informasi dan orientasi kota yang dirancang khusus disebut dengan sign (tanda). Dalam kota sistem signage (tanda-tanda) merupakan teknik yang secara detail memberikan informasi kepada warga kota.

Pada pertemuan di salah satu simpang kota di buat dengannya air mancur sebagai penanda pusat.



Sungai sebagai signage alami yang menggiring penduduk pada kooridor – kooridor tertentu kota



Sculpture sebagai suatu penanda tempat – tempat khusus yang unik di dalam kota tersebut.

Bilbao



Petunjuk pada stasiun kereta bawah tanah di kawasan Westminster



Petunjuk berupa billboard pada kawasan sekitar Queens Theatre

London

Elemen Perancangan Arsitektur Kota

- Tataguna Lahan & Aktivitas Pendukung
- Bentuk & Massa Bangunan
- Linkage System
- Ruang Terbuka Kota
- Tata Informasi
- **Preservasi & Konservasi**

Preservasi dan Konservasi

- **Batasan dan Terminologi**

1. **Preservasi**

Pemeliharaan suatu tempat persis menjadi seperti aslinya dan mencegah proses kerusakannya.

2. **Konservasi**

Pemeliharaan suatu tempat sedemikian rupa sehingga mempertahankan nilai kulturalnya.

3. **Restorasi**

Upaya mengembalikan kondisi fisik bangunan seperti sediakala dengan membuang elemen-elemen tambahan serta memasang kembali elemen-elemen asli yang telah hilang.

4. **Rehabilitasi**

Upaya mengembalikan kondisi bangunan yang telah rusak atau menurun, sehingga dapat berfungsi kembali seperti sediakala.

5. **Renovasi**

Upaya mengubah interior bangunan, sebagian maupun keseluruhan, disesuaikan dengan penggunaan baru atau konsep modern.

6. **Rekonstruksi**

Upaya mengembalikan atau membangun kembali semirip mungkin dengan penampilan asli yang diketahui.

7. **Adaptasi**

Segala upaya untuk mengubah tempat agar dapat digunakan untuk fungsi yang sesuai.

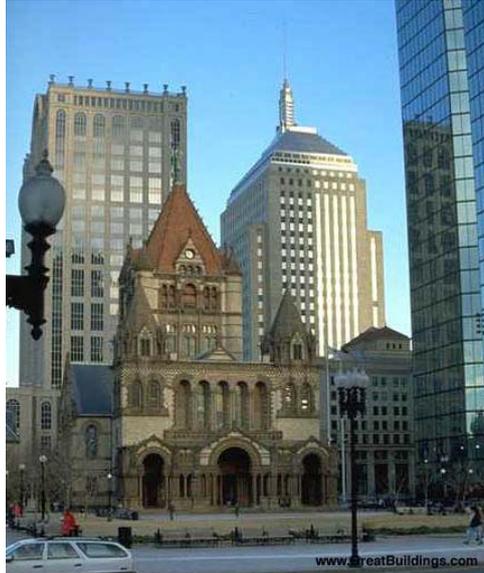
Kategori Preservasi dan Konservasi

1. Kriteria Arsitektural
Dalam suatu kota atau kawasan akan dipreservasikan, dng kriteria mempunyai kualitas arsitektur yg tinggi, proses pembentukan lama, kemapanan, keteraturan da keanggunan.
2. Kriteria Historis
Kawasan yg akan ditetapkan sebagai obyek konservasi/preservasi, memiliki nilai historis dan kelangkaan seakan memberikan inspirasi dan referensi bagi bagian bangunan baru di sekitarnya.
3. Kriteria Simbolis
Kawasan yg memiliki nilai makna simbolis paling efektif bagi pengalaman pembentukan citra (image) suatu kota.

Courthouse – Washington DC

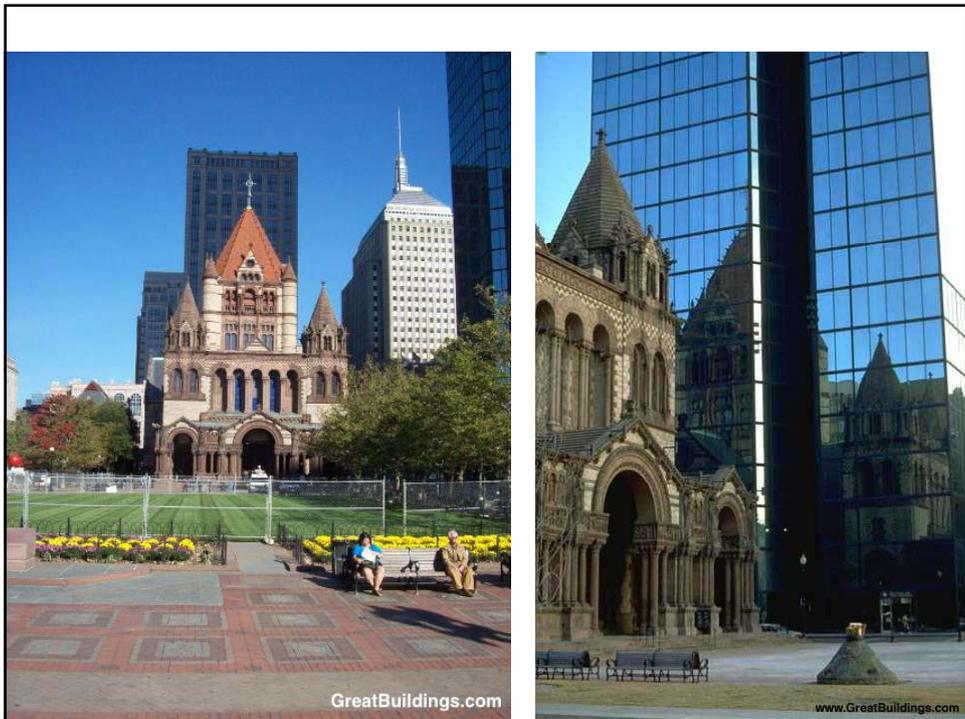


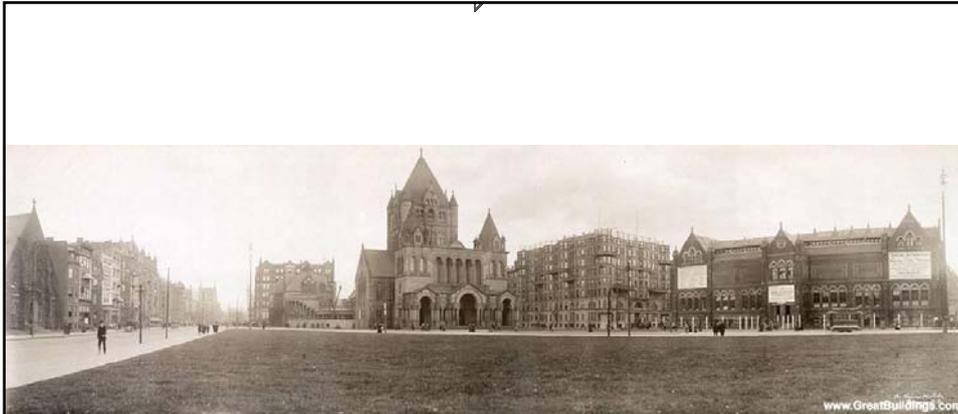
Trinity Church - Henry Hobson Richardson



Sangat kontekstual, sebagai tonggak identitas dan magnet kawasan preservasi

Boston, Massachusetts, 1872 to 1877





Trinity Church – Boston, Massachusetts – 1900an

Design Guidelines

- **Perspective Guidelines**
Berupa pengaturan dan petunjuk menyangkut persyaratan building coverage, floor area ratio yang diperkenankan di kawasan tertentu.
- **Performance Guidelines**
Menitikberatkan pada kriteria desain, dengan mengaplikasikan pedoman-standard pada lokasi tertentu tanpa menuntut kesamaan bentuk.

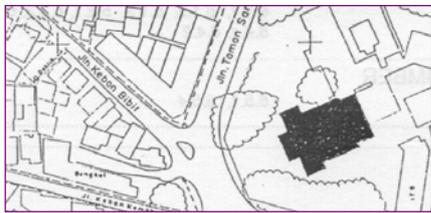
Perangkat pengendali :

- Pengendalian ketinggian bangunan
- Pengaturan pengunduran bangunan (setback), untuk menjaga jarak-ruang antara bangunan lama dan baru.
- Pengaturan bahan/material baru yang senada dengan material lama, fasade bangunan.
- Proporsi, ketinggian bangunan dan gaya atau langgam.
- Pengaturan zoning di kawasan yang dipertimbangkan area konservasi.

Contoh Format

Analisis Bangunan Konservasi

Contoh Format



DATA BANGUNAN

Nama Bangunan : **Rektorat ITB**
Alamat : **Jl. Tamansari 64**
Fungsi Semula : **Kantor**
Fungsi Sekarang : **Rektorat ITB**
Arsitek : **belum ada data**
Tahun : **1925**
Pemilik Sekarang : **swasta**

KUALITAS BANGUNAN

1. Arsitek Ternama :
2. Bangunan Bernilai Sejarah :
3. Mewakili Gaya Arsitektur :
4. Penting Dalam Lingkungan :
5. Dalam Kawasan Dilindungi :

FISIK BANGUNAN

1. Luas Kapling :
2. Luas Bangunan :
3. Jumlah Lantai :
4. Bentuk Atap :

Contoh Format



DATA BANGUNAN

Nama Bangunan : **Tiga Villa**
Alamat : **Jl. Ir. H. Juanda 111,113,115**
Fungsi Semula : **3 Villa's**
Fungsi Sekarang : **Rumah Tinggal**
Arsitek : **A.F. Aalbers**
Tahun : **1937**
Pemilik Sekarang : **Mashudi**

KUALITAS BANGUNAN

1. Arsitek Ternama : **F. Albers**
2. Bangunan Bernilai Sejarah :
3. Mewakili Gaya Arsitektur :
4. Penting Dalam Lingkungan :
5. Dalam Kawasan Dilindungi :

FISIK BANGUNAN

1. Luas Kapling :
2. Luas Bangunan :
3. Jumlah Lantai :
4. Bentuk Atap :